

**HUBUNGAN PENGABAIAN DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN  
PSIKOSOSIAL PADA LANSIA**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Riska Meta Riyani**

**04021381621047**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**AGUSTUS, 2020**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Meta Riyani

NIM : 04021381621047

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Palembang, 28 Agustus 2020

  
Riska Meta Riyani


PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RISKI META RIYANI  
NIM : 04021381621047  
JUDUL : HUBUNGAN PENGABAIAAN DENGAN PEMENUHAN  
KEBUTUHAN PSIKOSOSIAL PADA LANSIA

PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)

PEMBIMBING II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197908162003122002

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 1976022002122001



Eka Yulia Fitri, Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001


PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RISKI META RIYANI  
NIM : 04021381621047  
JUDUL : HUBUNGAN PENGABAIAAN DENGAN PEMENUHAN  
KEBUTUHAN PSIKOSOSIAL

PEMBIMBING I

Jaji, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197605142009121001

  
(.....)

PEMBIMBING II

Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 197908162003122002

  
(.....)

PENGUJI I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198304302006042003

  
(.....)

PENGUJI II

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.197907092006042001

  
(.....)

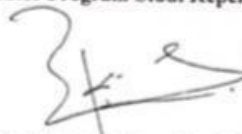
Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koordinator Program Studi Keperawatan



Hikavati, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 1976022002122001



Eka Yulia Fitri, Y. S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2020**

**Riska Meta Riyani**

**Hubungan Pengabaian dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial pada Lansia**

xv+135+5 tabel+2 skema+14 lampiran

#### **ABSTRAK**

Pengabaian merupakan kegagalan yang dilakukan oleh pemberi perawatan pada lansia untuk memberikan pelayanan yang baik atau mempersiapkan segala sesuatu yang lansia butuhkan untuk mencapai fungsi optimal dan menjauhi dari sesuatu yang membahayakan. Hal ini menimbulkan dampak perubahan pada lanjut usia yaitu perubahan psikososial. Kerusakan fungsi psikososial pada lansia menjadi faktor resiko terhadap kejadian pengabaian pada lansia. Pengabaian pada lansia akan memberikan dampak yang buruk terhadap psikologis serta kebutuhan psikososial lansia yang tidak terpenuhi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian 30 orang dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner dan uji yang digunakan adalah *chi square*. Hasil penelitian ini didapatkan sebagian besar lansia mengalami pengabaian yaitu 23 orang (76,7%) dan sebagian lansia kurang baik dalam memenuhi kebutuhan psikososial ada sebanyak 8 orang (26,7%). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia ( $p \text{ value} = 0,002$ ). Dari hasil penelitian diharapkan kepada pemberi perawatan untuk terus memfasilitasi segala kebutuhan lansia termasuk kebutuhan psikososial dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki oleh pemberi perawatan, baik secara fisik, psikologis maupun finansial agar mengurangi resiko terjadinya pengabaian pada lansia.

**Kata kunci :** Pengabaian, pemenuhan kebutuhan psikososial, lansia.

**Daftar Pustaka :** 58 (1995-2020).

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SCIENCE PROGRAM**

**Thesis, August 2020  
Riska Meta Riyani**

***The Correlation of Neglect and Psychosocial Needs Fulfillment in Elderly***

*xv+135+5 tables+2 schemes+ 14 attachments*

**ABSTRACT**

*Neglect is a failure committed by caregivers to the elderly to provide good service or prepare everything that the elderly need to achieve optimal function and stay away from anything dangerous. This has an impact on changes in the elderly, namely psychosocial changes. Damage to psychosocial function in the elderly is a risk factor for neglect in the elderly. Neglect of the elderly will have a negative impact on the psychological and psychosocial needs of the elderly who are not met. This research was conducted to determine the relationship between neglect and the fulfillment of psychosocial needs in the elderly. The design used in this research is descriptive correlational and cross sectional approach. The research sample was 30 people with total sampling technique. The measuring instrument used was a questionnaire and the test used was chi square. The results of this study found that most of the elderly experienced neglect, namely 23 people (76.7%) and some of the elderly were not good at fulfilling their psychosocial needs as many as 8 people (26.7%). The results of this study indicate that there is a significant relationship between neglect and the fulfillment of psychosocial needs in the elderly ( $p$  value = 0.002). From the research results, it is hoped that care givers will continue to facilitate all the needs of the elderly including psychosocial needs by utilizing all the potential possessed by the caregivers, both physically, psychologically and financially in order to reduce the risk of neglect in the elderly.*

**Keywords :** *Neglect, psychosocial needs fulfillment, elderly.*

**Reference :** 58 (1995-2020)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengabaian dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial pada Lansia” dengan tepat waktu . Dengan segala kerendahan hati saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Dengan segala hormat dan terimakasih yang sebesar besarnya saya persembahkan hasil karya ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Mama dan Papa yang sangat aku sayangi , terimakasih atas segala didikan, cinta, pengorbanan, kerja keras dan doa yang selalu diberikan untukku. Semoga ini menjadi awal dari kebahagiaan yang dapat aku persembahkan untuk kalian.
2. Kedua adik laki laki ku yang selalu memberikan kebahagiaan . Terimakasih atas doa tulus yang selalu kalian berdua berikan.
3. Kepada Ibu terimakasih atas setiap perhatian, kasih sayang dan doa tulus yang ibu berikan
4. Muhammad Jemadi yang selalu memberikan semangat dan motivasi besar dihidupku , terimakasih telah membuat aku bertahan kuat menjalani skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuanganku PSIK Reguler 2016, terimakasih atas semua kebersamaan melewati suka dan duka di masa kuliah ini.
6. Dosen pembimbing akademik pak Jaji,S.Kep.,Ns.,M.Kep sekaligus dosen pembimbing I skripsi dan ibu Sri Maryatun S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing II skripsi yang telah membimbing dengan sabar demi kesempurnaan skripsi ini .

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah -Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul Hubungan Pengabaian dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial pada Lansia. Penulis menyadari jika skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari beragam pihak, maka penulis pada kesempatan ini ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRI.
2. Bapak Jaji, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Sri Maryatun, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing II yang juga sudah memberikan bimbingan, saran serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji I yang juga sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi penelitian ini.
5. Ibu Dian Wahyuni, S. Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji II yang juga sudah ikut serta dalam menyempurnakan skripsi penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan staff tata usaha PSIK FK UNSRI yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini.
7. Kedua orang tua serta adik-adik ku yang telah memberikan bantuan baik berupa



materi, motivasi dan doa selama pembuatan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan PSIK Reguler 2016 yang telah memberikan bantuan dan dukungannya.

Penulis pula menyadari jika skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, maka dari itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	8
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Konsep Lanjut Usia.....	8
B. Perubahan Yang Terjadi Pada Lanjut Usia.....	14

C. Pengabaian Lansia.....	19
D. Kebutuhan Psikososial.....	27
E. Penelitian Terkait.....	35
F. Kerangka Teori.....	37

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Kerangka Konsep.....	39
B. Desain Penelitian.....	40
C. Hipotesis Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional.....	41
E. Populasi dan Sampel.....	42
F. Tempat Penelitian.....	43
G. Waktu Penelitian.....	43
H. Etika Penelitian.....	43
I. Alat Pengumpulan Data.....	44
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
K. Uji Validitas dan Reabilitas.....	48
L. Pengambilan Data dan Analisis Data.....	49

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	69

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
----------------------------	-----------

**LAMPIRAN.....77**

**DAFTAR SKEMA**

Skema 2.1 Kerangka Teori..... 38

Skema 3.1 Kerangka Konsep. .... 40

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengabaian pada Lansia.....	55
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemenuhan Kebutuhan Psikososial pada Lansia .....	55
Tabel 4.4 Hubungan Pengabaian dengan Pemenuhan Kebutuhan Psikososial pada Lansia .....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Naskah Penjelasan dan Persetujuan Setelah Penjelasan .....	78
Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden.....	80
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	81
Lampiran 4. Kisi-Kisi Kuesioner .....	82
Lampiran 5. Lembar Kuesioner .....	85
Lampiran 6. Lembar Kuesioner .....	88
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Pembimbing 1. ....	91
Lampiran 8. Lembar Kuesioner Pembimbing 2. ....	94
Lampiran 9. Surat Izin Pendahuluan. ....	96
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	97
Lampiran 11. Sertifikat Etik Penelitian.....	99
Lampiran 12. Hasil Uji Plagiat.....	100
Lampiran 13. Hasil Output Analisis Data. ....	115
Lampiran 14. Dokumentasi .....	119

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama : Riska Meta Riyani  
NIM : 04021381621047  
Tempat Tanggal Lahir : Mendati Crui, 07 Agustus 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. S.Suparman Lr.Ultra RT.29 RW.06 No.2720  
Kecamatan Sukarame Kelurahan Sukajaya Palembang  
Nama Orang Tua : 1. Ayah : Sobirin AR  
2. Ibu : Megawati  
No Hp : 089637373962  
Email : riskametarmr@gmail.com

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 01 BD SEJAHTERA  
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 46 PALEMBANG  
Tahun 2014-2016 : SMA Negeri 6 PALEMBANG  
Tahun 2016-2020 : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penuaan merupakan proses perubahan biologik, psikologik, dan sosial yang terjadi seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya usia seseorang atau disebut juga dengan lanjut usia. Lansia bukan penyakit namun merupakan proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan lingkungan (Setianto, 2004 dalam Muhith, 2016). Setiap lanjut usia akan mengalami proses penuaan yang berbeda-beda pada setiap individu yang lainnya, hal ini karena di pengaruhi beberapa faktor yaitu faktor herediter, faktor lingkungan, faktor kondisi fisik dan faktor psikologi (Manangkot, Sukawana, & Witarsa, 2016).

Secara global pada tahun 2025 penduduk lansia telah diprediksi akan mengalami peningkatan. *World Population Prospects* (2015) menunjukkan bahwa dari tahun 2015 di Indonesia mulai memasuki era penduduk menua (*aging population*) yang ditandai dengan adanya peningkatan jumlah penduduk lansia. Peningkatan yang terjadi di Indonesia mengalami peningkatan dari 8,1% menjadi 11,1%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya angka usia harapan hidup (UHH) pada lansia (Kemenkes, 2017).

Jumlah penduduk lansia di Provinsi Lampung berdasarkan hasil survey BPS pada tahun 2016 sebanyak 606.548 orang. Peningkatan pada jumlah lanjut



usia bisa menimbulkan banyak permasalahan, salah satu masalah yang sering terjadi di masyarakat adalah pengabaian lansia. (Hadisuyatmana & Maulana, 2016).

Angka kejadian pengabaian berdasarkan data dunia yang dilaporkan oleh *National Council on Aging* (NCOA) menyatakan 1 dari 10 orang lanjut usia yang berusia lebih dari 60 tahun di Amerika mengalami pengabaian atau penelantaran. Setiap tahunnya terdapat 5 juta lansia yang mengalami pengabaian, dimana 90% pelaku pengabaian adalah keluarga (NCOA, 2015). Kejadian pengabaian lansia ditemukan 1 dari 10 lansia setiap bulannya, namun hanya 1 dari 24 kasus pengabaian lansia yang berhasil dilaporkan, hal ini dikarenakan lansia cenderung takut untuk melaporkan tindakan pengabaian dan kekerasan pada keluarga dan kerabat kepada pihak yang berwenang (WHO, 2016).

Kejadian pengabaian lansia yang dilakukan oleh keluarga menempati posisi kedua dari masalah terbesar di dunia yaitu sebesar 45% setelah kekerasan finansial sebesar 63%. (Burnes et al., 2015; Peterson et al., 2014). Salah satu negara berkembang yaitu Indonesia merupakan negara yang paling banyak ditemukan kejadian pengabaian lansia dengan persentase sebesar 68,55% (Saputro et al., 2015).

Pengabaian adalah kegagalan dalam memberikan pelayanan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik dan mental pada lansia. Kebutuhan tersebut meliputi, kebutuhan makanan, tempat tinggal yang memadai, perawatan medis, dan dukungan emosional (Cooper & Livingston, 2014; del Carmen & LoFaso, 2014).

Pengabaian terbagi dalam 3 jenis yaitu pengabaian fisik, pengabaian finansial, dan pengabaian psikologis (Philip, 2008; Roobert & Polsonand, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Ramlah (2011), menyatakan bahwa kejadian pengabaian pada lansia diwilayah kerja Puskesmas Kasi-kasi Makasar sebesar 52,5%. Penelitian ini menunjukkan bahwa katategori usia lansia yang mengalami pengabaian terbanyak adalah usia 60 – 74 tahun yaitu sebanyak 47,7% atau 31 orang dari 65 orang yang berada pada kategori lansia, usia 75 – 90 tahun sebanyak 50%, usia > 90 tahun sebanyak 48,8%.

Kebutuhan psikosocial merupakan perubahan seseorang yang bersifat psikologi dan juga social yang berpengaruh timbal balik sebagai akibat perubahan social dan juga gejjolak social dalam masyarrakat .(Depertemen Kesehatan, 2011). Kebutuhan psikososial merupakan kebutuhan emosi yg merupakan kebutuhan inklusi, kontrol dan afeksi. Kebutuhan inklusi yaitu kebutuhan menentukan dan memelihara hubungan yang memuaskan dengan orang lain, kebutuhan kontrol merupakan kebutuhan untuk menentukan dan memelihara hubungan yang memuaskan dengan orang lain dengan memperhatikan kekuasaan, pembuat keputusan dan otoritas sedangkan kebutuhan afeksi adalah seseorang yang membangun hubungan untuk saling memberi dan hubungan menerima ( Schultz, 1966).

Berdasarkann hasil penelitian yang dilakukan Yulisetyaningrum, dkk dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kebutuhan Psikologis

Sosial pada Lansia pada tahun 2018, ditemukan bahwa terdapat lansia dengan pemenuhan kebutuhan psikologis dan sosial berada pada kategori tidak baik berjumlah 28 orang dengan persentase (53,8%) dan pada kategori baik berjumlah 24 orang dengan persentase (46,2%).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudaryanto (2009) meneliti tentang masalah psikososial lanjut usia menemukan bahwa para lansia dengan gangguan yang dimilikinya mempunyai permasalahan psikososial. Masalah psikososial pada lanjut usia memerlukan penanganan yang baik dan juga penanganan yang berkualitas. Permasalahan psikososial pada lansia cenderung menjadi beban kehidupan yang menjadi hambatan dalam aktifitas sehari-hari dan aktivitas sosial (Keltner & Schwecke, 1995). Menurut Nugroho (2009) masalah psikososial jika tidak diatasi dengan baik bisa menimbulkan gangguan pada keseimbangan homeostasis lanjut usia yang akan mengalami kerusakan dan penurunan deteriorisasi secara progresif.

Kerusakan fungsi psikososial pada lanjut usia menjadi salah satu faktor resiko kejadian pengabaian pada lanjut usia (Miller, 1995 dalam Ramlah, 2011). Kerusakan pada fungsi psikososial disebabkan karena adanya faktor resiko seperti kerusakan pada fungsi kognitif, tidak mampu mengambil sebuah keputusan, kontak sosial kurang yang bisa membuat lanjut usia beresiko mendapatkan pengabaian (Miller, 1995 dalam Ramlah, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Desa Bumi

Dipasena Sejahtera, diketahui bahwa belum pernah dilakukannya penelitian mengenai pengabaian pada lansia di desa tersebut, peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 4 orang lansia terdapat 3 orang lansia yang sedang bersama keluarganya dirumah dan 1 lansia berada dirumah sendiran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada lansia, diketahui bahwa lansia mengatakan sering ditinggal sendiri akibat anggota keluarga yang bekerja dan segala keperluannya diurus sendiri dan juga kondisi kebersihan lansia terlihat kurang bersih saat dilakukan studi pendahuluan.

Peneliti juga menanyakan langsung kepada keluarga dan diketahui bahwa lansia melakukan sendiri kebiasaan sehari harinya, peneliti juga menanyakan ke tetangga dekat diketahui bahwa lansia sering ditinggal sendiri karena keluarganya sering keluar untuk bekerja. Tetangganya juga mengatakan jika lansia kurang melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar dan lansia selalu tertutup saat diajak berbicara dengan orang lain. Dari 4 keluarga tersebut didapatkan bahwa 4 lansia memiliki indikator pengabaian pada lansia dan juga memiliki indikator pemenuhan kebutuhan psikososial yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas kondisi ini menunjukkan perlu untuk dilakukan penelitian mengenai “ Hubungan pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Pengabaian adalah kegagalan dalam memberikan pelayanan dalam hal

pemenuhan kebutuhan fisik dan mental pada lansia untuk mencapai fungsi optimal agar menjauhi dari sesuatu yang membahayakan lansia. Pengabaian pada lansia akan memberikan dampak yang buruk terhadap psikologis serta kebutuhan psikososial lansia yang tidak terpenuhi. Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pada lansia (Usia dan jenis kelamin).
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tindakan pengabaian pada lansia.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia.
- d. Untuk mengetahui hubungan pengabaian dengan pemenuhan ebutuhan psikososial pada lansia.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Institusi Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi keperawatan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang

memenuhi kebutuhan psikososial dan pengabaian pada lansia.

## **2. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat komunitas dalam mengidentifikasi pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia yang berkaitan dengan masalah pengabaian lanjut usia. Pengetahuan tersebut dapat mendasari perawat khususnya perawat komunitas untuk memberikan informasi mengenai pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia dan pengabaian pada lansia.

## **3. Bagi Perkembangan Ilmu**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dalam praktek keperawatan khususnya keperawatan komunitas dalam mengidentifikasi masalah pengabaian pada lansia dan juga pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia. Keperawatan komunitas diharapkan dapat mengembangkan metode dalam menemukan pendekatan yang lebih efektif untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh lanjut usia terutama masalah pengabaian.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu keperawatan khususnya di bidang keperawatan komunitas dan keperawatan gerontik. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengabaian dengan pemenuhan kebutuhan psikososial pada lansia. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Bumi Dipasena Sejahtera, Lampung. Penelitian ini penelitian secara deskriptif korelasional menggunakan pendekatan

*cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah lansia di Bumi Dipasena Sejahtera berjumlah 30 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan instrument yang digunakan kuesioner yang diberikan pada responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbey, L. (2015). Elder Abuse and Neglect: When Home Is Not Safe. *Clinics in Geriatric Medicine*, 25(1), 47–60. <https://doi.org/10.1016/j.cger.2008.10.003>
- Amri, F. A. (2015). *Gambaran Kejadian Pengabaian Lansia di Kota Padang*. *Journal Sehat Mandiri* Vol. 10(1).
- Amstadter, A. B., Cisler, J. M., McCauley, J. L., Hernandez, M. A., Muzzy, W., & Acierno, R. (2015). Do Incident and Perpetrator Characteristics of Elder Mistreatment Differ by Gender of the Victim? Results from the National Elder Mistreatment Study. *Journal of Elder Abuse & Neglect*, 23(1), 43– 57. <https://doi.org/10.1080/08946566.2011.534707>
- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: 2013
- Blais, K. K., dkk. (2006). *Praktik keperawatan professional*. Ed.4. Jakarta: EGC.
- Bora, J. K., & Saikia, N. (2015). *Gender differntials in self-rated health and selfreported disability among adults in india*. *Plos One*. Doi: 10.1371/journal.pone.0141953.
- BPS (2018) Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Burnes, D., Pillemer, K., Caccamise, P. L., Mason, A., Henderson, C. R., Berman, J., Lachs, M. S. (2015). *Prevalence of and Risk Factors for Elder Abuse and Neglect in the Community: A Population-Based Study*. *Journal of the American Geriatrics Society*, 63 (9), 1906–1912. <https://doi.org/10.1111/jgs.13601>
- Cooper, C., & Livingston, G. (2014). Mental Health/Psychiatric Issues in Elder Abuse and Neglect. *Clinics in Geriatric Medicine*, 30(4), 839–850. <https://doi.org/10.1016/j.cger.2014.08.011>
- Dahlan, S. (2012). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Dewi, I S., Juanita, R., Ridwan, A., & Nurhasanah (2018). Eliciting Change in At-Risk Elders (ECARE): *Gambaran Pengabaian Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Aceh Besar*. *Idea Nursing Journal* Vol.IX(2).
- Effendi, F & Makhfudli. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas : Teori dan Praktek dalam Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Erwanto, R. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Beban Keluarga dalam Merawat Aktifitas Sehari-hari pada Lansia. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(3), 117. [https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4\(3\).117-122](https://doi.org/10.21927/jnki.2016.4(3).117-122)
- Fulmer, T. Et, Al. (2005). Dyadic Vulnerability and Risk Profiling for Elder Neglect: *The Gerontologist*. Proquest, 45(4),525-534
- Hastono, Sutanto Priyo. (2007). *Modul Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hayslip, B., Reinberg, J., & Williams, J. (2015). The Impact of Elder Abuse Education on Young Adults. *Journal of Elder Abuse & Neglect*, 27(3), 233–253. <https://doi.org/10.1080/08946566.2014.1003264>



- Heath, h., Phair, L., (2009). The concept of frailty and its significance in the consequences of care or neglect for older people; an analysis . *International Journal of Older People Nursing* 4, 120-131.
- Hidayat , A. A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ikasi, A. (2014). *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kesepian (Lonelinnes) pada Lansia*. *JOM PSIK*, 1(2), 7.
- Fatimah, Skp. (2010). “*Merawat Manusia Lanjut Usia*” Suatu Pendekatan *Proses Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J. 2010. *Retardasi Mental dalam Sinopsis Psikiatri*. Tangerang : Binarupa Aksara
- Keltner, Schwecke, ( 1995). *Psichiatri Nursing*. Second edition. *Philadelphia* : Mosby Year Book
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Analisis Lansia di Indonesia*. Jakarta Selatan: Pusat Data dan Informasi RI . Kementrian Kesehatan RI.
- Lachs, M. S., & Pillemer, K. A. (2015). Elder Abuse. *New England Journal of Medicine*, 373(20), 1947–1956. <https://doi.org/10.1056/NEJMra1404688>
- Maas, dkk. (2011). *Asuhan keperawatan gerontik*. Jakarta: EGC.
- Madina, U. U., & Dwimartutie, N. (2017). Salah Perlakuan terhadap Orang Tua: Faktor Risiko dan Tatalaksana. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 3(1), 52. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v3i1.8>
- Manangkot, M. V., Sukawana, I. W., & Witarsa, I. M. S. (2016). Pengaruh Senam Lansia terhadap Keseimbangan Tubuh pada Lansia di Lingkungan Dajan Bingin Sading. *Jurnal Keperawatan Community of Publishing in Nursing (COPING) NERS*, 4.
- Mariam, L. M., McClure, R., Robinson, J. B., & Yang, J. A. (2015). Eliciting Change in At-Risk Elders (ECARE): *Evaluation of an Elder Abuse Intervention Program*. *Journal of Elder Abuse & Neglect*, 27(1), 19–33. <https://doi.org/10.1080/08946566.2013.867241>
- Maryam, R.S., Ekasari, M.F., Rosidawati, Jubaedi, A., & Batubara, I. (2012) *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta Salemba Medika
- Mauludiyah, I., Akbarani, R., & Faiza Inayatul, E. (2014). *Kajian Kejadian Kekerasan dalam Rumah Tangga terhadap Lansia di Kelurahan Ksatrian Kota Malang*. *Psikovidya*, 18(02)
- Maurer, F. A & Smith C.M (2005). *Comunity Health Nursing Practice : Helath For Families ana Population*. St. Louis Elsevier. Saunders.
- Merz, E.M., & Consedine, n.s. (2009). The Association of Family Support and wellbeing in later life depends on adult attachment style, *Attachmentand Human Development*. Vol. 11, No.2, March 2009, 203-221.
- Miller, (1995). *Nursing Care of Older Adult : Theory and Practise*. Second edition. Philadelphia : J.B. Lippincott.
- Miller, C. A. (2012). *Nursing for Wellness in Older Adults (Sixth)*. China: Wolters Kluwer Health.

- Mirzal, T. (2008) Perkembangan Psikososial Erikson.
- Mubarak, W. I & Chayatin, N (2012). *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta : Salemba Medika.
- Muhith, A. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- National Center on Elder Abuse (2015), *Research Statistics/Data: What We Do* , National Centre on Elder Abuse, California , Viewed 28 October 2016, <<https://ncea.acl.gov/whatwedo/research/statistics.html>>
- Notoatmodjo, S (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nugroho, Wahjudi. (2009). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik Edisi 3*. Jakarta : EGC.
- Nugroho.W.2010. *Perubahan Fungsi Fisik dan Dukungan Keluarga Lansia di Kelurahan Kembangarum Semarang*. <http://jurnal.unimus.ac.id>. Diakses tanggal 09 September 2018.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Edisi ke 2. Jakarta : Salemba Medika .
- Parasari, G. A. T., & Lestari, M. D. (2015). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Depresi pada Lansia di Kelurahan Sading. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 10.
- Peterson, J. C., Burnes, D. P. R., Caccamise, P. L., Mason, A., Henderson, C. R., Wells, M. T., ... Lachs, M. S. (2014). Financial Exploitation of Older Adults: A Population-Based Prevalence Study. *Journal of General Internal Medicine*, 29(12), 1615–1623. <https://doi.org/10.1007/s11606-014-2946-2>
- Philip, Sijuwade. (2008). Elderly care by family members: abandonment, abuse and neglect. *The Social Science* 3 (8); 542-547
- Polan, E, U & Taylor , D, R (2007). *Journey Across the Life Span : Human Development and Helath Promotion* .
- Ramlah, T. (2011). *Hubungan pelaksanaan tugas kesehatan dan dukungan keluarga dengan pengabaian pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Kassa kassi Makasar*. Universitas Indonesia
- Roobert, M.,Hoover, MD., Polsonand M. (2014). Detectin elder abuse and nelect : assesment intervention. *American Family Physician*, Vol 89, No 6: 453-460
- Rosen, T., Lachs, M. S., Teresi, J., Eimicke, J., Van Haitsma, K., & Pillemer, K. (2016). Staff-reported strategies for prevention and management of resident elder mistreatment in long-term care facilities. *Journal of Elder Abuse & Neglect*, 28(1), 1–13. <https://doi.org/10.1080/08946566.2015.1029659>
- Saputro, S., Rustama, A., Sudarsana, Kusnandar, Istiqomah, N., Khoiriyah, S., ... Karyanta, N. A. (2015). *Analisis Kebijakan Pemberdayaan dan Perlindungan Sosial Lanjut Usia*. Deputi Bidang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial
- Stanley, M. & Beare, P.G.(2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2.Jakarta : EGC.
- Stanhope, M., & Lancaster,. J.A., (2004). *Community and Public Health Nursing St. Louis, Missouri; Mosby*.

- SitiRohana,2011.*Senam Vitalisasi Otak Lebih Meningkatkan Fungsi Kognitif Kelompok Lansia Daripada Senam Lansia Di Balai Perlindungan Sosial Propinsi Banten*.Banten:FisioterapiKlinikPancoranMas
- Sudaryanto Agus. (2009). *Masalah Psikososial Pada Lanjut Usia*.
- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan, Kuantitatif & Kualitatif. Edisi Pertama*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Stevenson, (2008). Neglect as an aspect of the mistreatment of elderly people: reflections on the issues. *The journal of adult Protection*, Volume 10 issue 1.
- United Nations. (2015). *World population prospect : The 2015 revision*. Diakses 16 Juni 2017.
- Wiyono, J., Sahar, J., & Wiarsih, W. (2015). Pengalaman Keluarga Merawat Lansia dengan Tingkat Ketergantungan Tinggi di Rumah, Kota Malang, Jawa Timur: *Studi Fenomenologi. Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 8.
- World Health Organization, (2015), *World Report on Aging and Health*, WH Organization, Luxembourg.